

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu wujud nyata dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga berkontribusi aktif dalam menjawab berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan teknologi di masyarakat. PKPM menjadi ruang pembelajaran kontekstual yang mengasah kepekaan sosial serta kreativitas mahasiswa dalam menyusun solusi yang inovatif dan aplikatif sesuai kebutuhan desa.

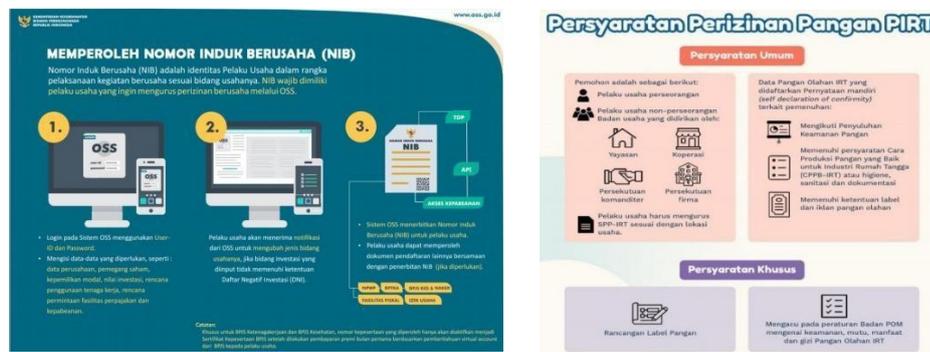
Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menyelenggarakan kegiatan PKPM selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 21 Juli hingga 20 Agustus 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di Lampung Selatan dengan mencakup 3 Kecamatan yaitu Kalianda, Penengahan dan Rajabasa. Salah satu desa yang menjadi lokasi kegiatan adalah desa Tanjung Heran, Kecamatan Penengahan yang dipilih karena memiliki potensi lokal yang cukup besar, khususnya di sektor Industri Pangan, serta adanya kemauan dan keterbukaan dari pemerintah desa dan masyarakat untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dan konsep ekonomi kreatif. Tim peserta PKPM terdiri dari tujuh mahasiswa lintas jurusan, yaitu Manajemen, Sistem Informasi, dan Desain Komunikasi Visual yang diharapkan mampu bersinergi secara multidisipliner dalam mengembangkan potensi desa secara berkelanjutan. Pelaksanaan PKPM tahun 2025 dilaksanakan secara offline, PKPM kali ini ditempatkan di Desa Tanjung Heran. Tujuan utama dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah pengembangan ekonomi desa dan sosialisasi umkm yang unggul.

Di Desa Tanjung Heran, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, masyarakat setempat telah mengembangkan Keripik Pisang Jami Waras menjadi produk pangan olahan siap edar. Agar layak dipasarkan secara legal dan memenuhi standar keamanan pangan, UMKM penghasil keripik pisang ini harus memperoleh NIB (Nomor Induk Berusaha) dan PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga), sertifikasi wajib bagi pelaku industri makanan skala kecil untuk menjamin mutu, keamanan, dan kemasan produk. Namun demikian, banyak pelaku usaha keripik pisang di desa ini yang masih menjalankan usaha secara informal tanpa legalitas resmi. Hal ini menjadi kendala dalam pengembangan usaha, khususnya ketika ingin memperluas pasar ke toko modern, marketplace digital, maupun dalam hal pengajuan bantuan atau kerja sama dengan pihak pemerintah dan swasta. Oleh karena itu, keberadaan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) menjadi sangat penting.

NIB berfungsi sebagai identitas legal pelaku usaha dan menjadi syarat utama untuk mengakses perizinan lainnya, sedangkan PIRT mencakup informasi tentang identitas pemilik, komposisi bahan, kemasan, dan masa berlaku produk, serta komitmen pelaku usaha dalam menjaga kualitas minimal selama tiga bulan pertama distribusi. Proses pendaftaran PIRT biasanya dimulai dengan sosialisasi keamanan pangan (pelatihan bagi pelaku usaha), pengajuan dokumen ke dinas terkait, dan pengujian kualitas produk sebelum diterbitkan secara resmi. Dalam konteks Keripik Pisang Jami Waras, pendirian PIRT mendukung produksi keripik pisang yang berbasis bahan baku pisang lokal dari petani desa, serta memfasilitasi akses ke Online Single Submission (OSS) untuk memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB), Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan legalitas lainnya.

Oleh karena itu, melalui kegiatan PKPM ini saya mengusung program kerja yang berjudul **“PENDAMPINGAN LEGALITAS USAHA PADA UMKM KERIPIK PISANG JAMI WARAS DI DESA TANJUNG HERAN KEC.PENENGAHAN LAMPUNG SELATAN”** dengan memiliki NIB dan

PIRT, Keripik Pisang Jami Waras dapat dipertanggung-jawabkan secara hukum, menjamin keamanan konsumen, mempermudah akses ke pasar formal seperti toko oleh-oleh dan marketplace online dan membuka peluang ekspor produk lokal Lampung Selatan ke tingkat nasional.



Gambar 1. 1 Persyaratan Perizinan NIB dan PIRT

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

A. Profil desa

Identitas Desa

- 1. Nama Desa : Tanjung Heran
- 2. Kecamatan : Penengahan
- 3. Kabupaten : Lampung Selatan
- 4. Provinsi : Lampung

Batas - Batas Wilayah Desa Tanjung Heran Sebagai Berikut :

- 1. Sebelah Utara : Desa Penengahan
- 2. Sebelah Selatan : Desa Bakauheni
- 3. Sebelah Barat : Desa gayam
- 4. Sebelah Timur : Desa Banjarmasin

Dusun Yang Ada di Desa Tanjung Heran Sebagai Berikut :

- 1. Dusun Tarik kolot
- 2. Dusun Jati
- 3. Dusun Keloncing

Desa Tanjung Heran merupakan salah satu desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, dengan Kode Pos 35592. Secara historis, desa ini telah berdiri secara nayata sejak tanggal 1 Januari 1957. Luas wilayah Desa Tanjung Heran mencapai ±5,20 hektar, yang mencakup kawasan permukiman, lahan pertanian, dan kawasan perairan yang mendukung aktivitas perikanan air tawar.

Secara geografis dan klimatologis, Desa Tanjung Heran memiliki dua musim utama, yaitu musim penghujan dan musim kemarau yang datang silih berganti sepanjang tahun. Pola iklim tersebut memberikan pengaruh langsung terhadap aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya dalam bidang pertanian dan perikanan. Dari sisi ekonomi, sebagian besar penduduk Desa Tanjung Heran bermata pencaharian sebagai petani dan pekebun, khususnya menanam padi, singkong, jagung, serta komoditas perkebunan seperti kelapa dan pisang serta UMKM lokal seperti produksi keripik pisang, makanan olahan, dan jasa kecil lainnya.

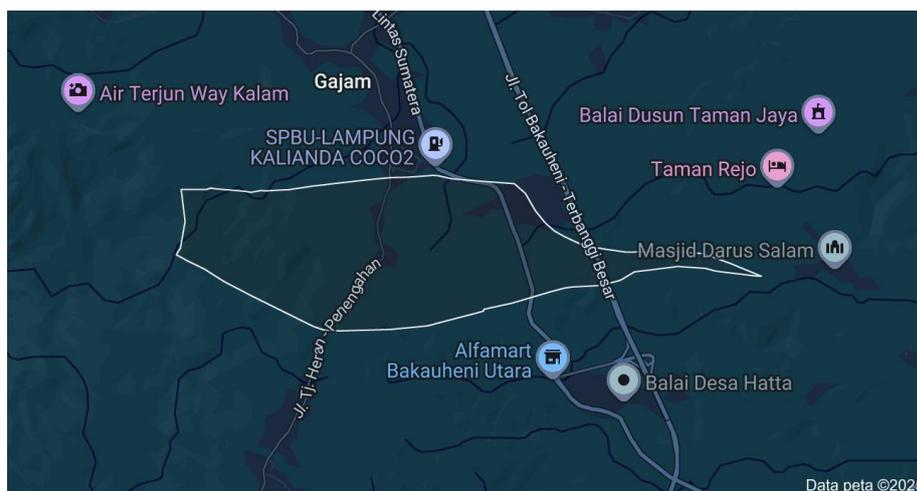


Gambar 1. 2 Logo Desa Tanjung Heran

Sumber : Logos.fandom.com

Tabel 1. 1 Profil Desa Tanjung Heran

Nama Desa/ Kelurahan	Tanjung Heran
Kecamatan	Penengahan
Kabupaten	Lampung Selatan
Provinsi	Lampung
Jumlah penduduk	1.644 Jiwa
Jumlah KK	567 KK
Luas Wilayah	5,20 km ²



Gambar 1. 3 Peta Desa Tanjung Heran

B. Potensi Desa

Tabel 1. 2 Potensi Desa Tanjung Heran

No.	Potensi Desa
1.	Perikanan
2.	Pertanian
3.	Perkebunan

Desa Tanjung Heran, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan memiliki potensi desa di sektor perikanan, pertanian, dan perkebunan. Potensi yang paling dominan adalah perkebunan yaitu pisang, jagung

dan kelapa. Dari ketiga komoditas tersebut, pisang menjadi hasil perkebunan paling dominan karena banyak dimanfaatkan masyarakat, baik dijual langsung maupun diolah. Salah satu bentuk pemanfaatannya adalah melalui UMKM keripik pisang, yang mampu meningkatkan nilai tambah produk pisang, membuka peluang usaha, serta mendukung perekonomian masyarakat desa.

1.1.2 Profil UMKM

Berikut saya sampaikan profil UMKM Keripik Pisang (Jami Waras) dan (KriPisang) di Desa Tanjung Heran, Kec.Penengahan, Lampung Selatan.

- Profil UMKM Jami Waras

Nama Pemilik	: Sukmani
Nama Usaha	: Jami Waras (JW)
Alamat Usaha	: Jln. Marga Dantaran KUPS Jami Waras, Desa Tanjung Heran.
Jenis Usaha	: Industri Pangan
Jenis Produk	: Keripik Pisang
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	2019
Produk yang di Tawarkan	: Keripik Pisang
No. Telpon/Hp	085758773885

- Profil UMKM KriPisang

Nama Pemilik	: Nurhamulloh
Nama Usaha	: KriPisang
Alamat Usaha	: Desa Tanjung Heran
Jenis Usaha	: Industri Pangan
Jenis Produk	: Keripik Pisang

Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	2024
Produk yang di Tawarkan	: Keripik Pisang
No. Telp/Hp	082366422527

Di Desa Tanjung Heran, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan, terdapat beberapa UMKM pengolah hasil pertanian pisang menjadi keripik, seperti Jami Waras dan Kri Pisang. Usaha ini dikelola dalam skala rumah tangga dengan melibatkan tenaga kerja lokal. Produk yang dihasilkan memiliki beragam rasa—gurih, manis, dan pedas—dengan kemasan sederhana hingga modern. Pemasaran dilakukan melalui warung, pasar sekitar, pesanan langsung, serta mulai merambah media sosial. Meski masih menghadapi kendala pada peralatan dan legalitas usaha, UMKM keripik pisang di desa ini memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai produk unggulan dan oleh-oleh khas Lampung Selatan.



Gambar 1. 4 Contoh Produk yang Memperoleh Sertifikat NIB dan PIRT

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi pada UMKM Keripik Pisang Jami Waras (JW) dan Keripik Pisang (Kri Pisang) yaitu pemilik UMKM belum memiliki Legalitas Izin Usaha NIB (Nomor Induk Berusaha) dan PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga).

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu :

1. Bagaimana memberikan pemahaman kepada UMKM yang belum memiliki izin NiB dan PIRT?
2. Bagaimana cara mengatasi keterbatasan informasi tentang dokumen legalitas usaha?
3. Bagaimana strategi pendampingan yang dapat dilakukan untuk membantu UMKM memperoleh izin NIB dan PIRT?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya legalitas usaha NIB dan PIRT untuk UMKM.
2. Membantu UMKM mempersiapkan dokumen administrasi dan melengkapi persyaratan legalitas usaha.
3. Mendampingi UMKM melakukan pendaftaran izin secara online melalui OSS.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1.3.2.1 Bagi UMKM Desa Tanjung Heran

1. UMKM mendapatkan informasi dan pemahaman yang benar tentang pentingnya legalitas usaha, khususnya izin NIB dan PIRT.
2. Meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM karena telah memiliki legalitas resmi.
3. Mendorong UMKM menjadi lebih profesional dan siap bersaing di industri makanan olahan.

1.3.2.2 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

1. Kampus IIB Darmajaya menjadi diketahui oleh UMKM yang ada di desa Tanjung Heran.

2. Kampus IIB Darmajaya dapat dijadikan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.
3. Mahasiswa mampu mempertegas ekstensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader perubahan bagi masyarakat.

1.3.2.3 Bagi Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

1. Meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah secara langsung di lapangan.
2. Mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di perkuliahan ke dalam dunia usaha nyata.
3. Memperoleh pengalaman kolaboratif dalam membina dan mendampingi pelaku UMKM secara profesional.

1.3.2.4 Bagi Masyarakat Desa Tanjung Heran

1. Menjadi lebih sadar akan pentingnya keamanan dan legalitas produk pangan yang dikonsumsi sehari-hari.
2. Mendorong tumbuhnya usaha-usaha lokal yang legal dan berkualitas di lingkungan sekitar.
3. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk-produk lokal yang telah memiliki sertifikasi dan izin resmi.

1.4 Mitra yang Terlibat

1.4.1 Desa Tanjung Heran

Desa Tanjung Heran merupakan bagian dari Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Kepala Desa Tanjung Heran yang berperan dalam memfasilitasi masyarakat dan memberikan arahan yang baik kepada masyarakat demi keberhasilan pembangunan desa.

1.4.2 Badan Usaha Milik Desa

Sebagai mitra utama dalam program, BUMDes memiliki peran penting sebagai pengelola unit usaha sektor industri pangan. Selain menjadi penyedia produk yang akan dipromosikan, BUMDes juga bertindak

sebagai penerima manfaat langsung dari media sosial yang dikembangkan. BUMDes menjadi pihak yang akan mengelola dan melanjutkan pengembangan konten setelah program berakhir.

1.4.3 Mitra UMKM dan Kelompok Tani

UMKM dan Kelompok Tani di Desa Tanjung Heran merupakan mitra utama dalam mendukung program pemberdayaan ekonomi masyarakat. UMKM bergerak di bidang olahan pangan lokal seperti keripik pisang, sedangkan Kelompok Tani fokus pada pengelolaan pertanian dan peningkatan hasil panen. Keduanya berperan aktif dalam pelaksanaan program.

1.4.4 Masyarakat Desa Tanjung Heran

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya peran masyarakat sangat penting dalam berpartisipasi di setiap kegiatan. Dalam beberapa kegiatan, bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat diperlukan. Tanpa dukungan dan partisipasi masyarakat, kegiatan tersebut tidak akan berhasil maupun berjalan dengan lancar.